

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas VI SD Negeri Karangwuluh

Muhammad Zulfikar^{1*} dan Ana Fitrotun Nisa²

¹SD Negeri Karangwuluh

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

*Corresponding Author email : zulfikarmuchamad@gmail.com

1. Abstract

The Merdeka Curriculum has the advantage of focusing on essential material and developing student competencies in its phases. Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) in the Merdeka Curriculum is implemented with the existence of a project with one of its themes, namely entrepreneurship, with the aim of producing students who are ready to become entrepreneurs. This study aims to describe the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) on the theme of Entrepreneurship. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The main data collection technique was carried out by interviews and observation while secondary data collection was carried out by conducting a documentation study during the implementation of P5 on the theme of Entrepreneurship and carrying out field notes. The researcher conducted interviews with the principal, vice principal of the Curriculum Section, Class VI teachers, and several Class VI students. The results showed that the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the theme of Entrepreneurship Class VI at SD Negeri Karangwuluh was carried out well and received high enthusiasm from students. The implementation of P5 is able to increase the entrepreneurial spirit and cooperation between students. However, the implementation of P5 needs to be improved regarding the implementation time so that it is longer so that students can experience more meaningful entrepreneurial activities.

Keywords: *The Merdeka Curriculum, Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), Entrepreneurship*

2. Pendahuluan

Pendidikan adalah ruang untuk mengolah manusia menjadi insan yang lebih baik. Tokoh pendidikan negara kita adalah Ki Hajar Dewantara, Sehingga kurikulum yang menjadi fondasi sistem pendidikan adalah pemikiran dari Ki Hajar Dewantara. Pembelajaran yang ideal menurut Ki Hajar Dewantara adalah sebuah proses belajar mengajar yang memfasilitasi murid agar tumbuh sesuai dengan kodratnya. Kurikulum terbaru yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diberi nama Kurikulum Merdeka bersumber dari ajaran tamansiswa yang digagas Ki Hajar Dewantara. Merdeka belajar adalah sebuah kurikulum yang berisi pemahaman dari gagasan dan prinsip pendidikan berdasarkan pemikiran Ki Hajar Dewantara (Supriyoko et al, 2022).

Kurikulum Merdeka saat ini sudah diterapkan di berbagai jenjang Pendidikan Indonesia. Dalam Kurikulum Merdeka tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar yang berkualitas demi terwujudnya siswa berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia siap menghadapi tantangan global (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Di sekolah dasar, struktur kurikulum merdeka dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu Pembelajaran Intrakurikuler dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disingkat P5 (*Keputusan Menteri Nomor 262/M/2022 Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*, n.d.).

Penguatan profil pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter serta kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler yaitu

pembelajaran proyek (Susilawati et al., 2023; Uktolseja dkk, 2022). Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia (Fitriya & Latif, 2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah suatu kebaruan yang signifikan dalam Kurikulum Merdeka sebab sebelumnya pembelajaran berbasis proyek tidak diatur oleh pemerintah tetapi mengandalkan inisiatif guru untuk menggunakan pendekatan tersebut (Akademik Badan Standar et al., n.d.). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan diluar jam pelajaran. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila akan terlaksana secara optimal apabila siswa, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai komponen utama pembelajaran dapat saling mengoptimalkan perannya. Peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran yang diharapkan dapat terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengoptimalkan proses belajarnya, sementara lingkungan satuan pendidikan berperan sebagai pendukung terselenggaranya kegiatan yang diharapkan dapat mensponsori penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif. Penguatan proyek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pelaksanaan P5 di SD Negeri Karangwuluh diikuti oleh seluruh siswa kelas VI. Dengan tema "Kewirausahaan", seluruh siswa kelas VI akan berjualan memperjualkan hasil dagangan yang sudah dibuat bersama teman sekelasnya. Kegiatan P5 tidak hanya diisi dengan kegiatan berjualan anak-anak, tetapi diisi dengan serangkaian kegiatan penanaman cinta tanah air

seperti parade , tarian daerah, menyanyikan lagu nasional dan daerah, serta pengenalan makanan khas daerah yang akan diperjuangkan siswa kelas VI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Karangwuluh.

3. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis deskriptif. Dimana pendekatan kualitatif tersebut merupakan pendekatan yang memuat didalamnya sebuah usul dalam penelitian, proses, hipotesis, dan dijalankan dengan kegiatan lapangan dalam rangka mendapatkan data yang relevan, menganalisa data yang didapat serta memberikan kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan serangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Karangwuluh. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Karangwuluh. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil analisis kebutuhan siswa dan wawancara dengan kepala Sekolah. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu; (a) observasi; (b) wawancara; dan (c) catatan lapangan. Analisis data penelitian menggunakan selama pengumpulan data berlangsung melalui beberapa langkah, yaitu: a) reduksi data, peneliti meringkas data hasil observasi wawancara dan kuesioner untuk memperoleh beberapa informasi dasar, b) penyajian informasi, membandingkan informasi yang diperoleh setelah dilakukan reduksi materi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti, c) menarik kesimpulan, yaitu peneliti memperoleh informasi yang dikumpulkan dari catatan yang dikumpulkan untuk memverifikasinya (Keguruan et al., 2023).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SD Negeri Karangwuluh

Mulai tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri Karangwuluh mengikuti kurikulum merdeka untuk siswa Kelas 1 dan kelas 4 sesuai dengan program Bapak Nadiem Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka untuk siswa Kelas 1 dan 4, terdapat perubahan- perubahan terkait pembelajaran di sekolah. Melalui pembelajaran yang berdiferensiasi mengantarkan siswa untuk menjadi apa yang diharapkan oleh cita-cita pendidikan yang tentunya menyesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan belajar siswa yang sesuai dengan psikologis dan sosiologisnya (Kurniawaty et al., 2022). Walaupun belum menerapkan kurikulum merdeka, Kelas VI di SD Negeri Karangwuluh sudah mulai membiasakan menerapkan Pendidikan karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa menyambut perubahan kurikulum di SD Negeri Karangwuluh dengan sangat antusias.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila direncanakan sejak awal semester 1 yaitu bulan Juli Tahun 2023. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari membentuk tim Fasilitator, kemudian mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, merancang dimensi tema dan waktu pelaksanaan, menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek. Mulai awal bulan Juli 2023 Tim Fasilitator yang sudah dibentuk oleh Kepala Sekolah melakukan rapat koordinasi terkait apa saja yang akan dilakukan saat P5. Berdasarkan wawancara kepada Kepala SD Negeri Karangwuluh diperoleh hasil kepanitiaan P5 terdiri dari wali kelasnya sendiri yaitu kelas VI, Wali Kelas VI, dan kepala sekolah. Pembentukan tim fasilitator ini ditunjuk langsung oleh kepala

sekolah.

Setelah terbentuk tim fasilitator, setiap minggunya tim fasilitator berkumpul untuk membahas program dan perkembangan P5 setiap jam P5. Karena P5 dilaksanakan secara berkala, sehingga diperlukan kesiapan yang matang. Yang dibahas pertama yaitu menentukan tema dengan pertimbangan-pertimbangan yang sudah peneliti jelaskan. Waktu pelaksanaan juga dibahas dalam rapat koordinasi. Pelaksanaan P5 disetiap jam nya dengan tema yang sudah ditentukan yaitu "Kewirausahaan". Dengan tema "Kewirausahaan", guru memberikan program kepada siswa saat jam P5 untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai daya jual sesuai kondisi sekolah. Menurut (Arifudin et al., 2023) Kewirausahaan melibatkan kemampuan kreatif dan inovatif dalam mengenali peluang, serta kesiapan untuk menerima masukan dan perubahan positif yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Kewirausahaan mendorong Implementasi Profil Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa.

Puncak Kegiatan Profil Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Karangwuluh yaitu mengadakan *bazaar berjualan* siswa kelas VI. Dagangan siswa dibeli oleh siswa kelas lain yang tidak jualan yaitu kelas 1,2, 3, 4, dan 5. Selain siswa belajar untuk berjualan, siswa juga belajar untuk mengetahui jenis-jenis makanan tradisional yang baik untuk kesehatan. Kegiatan tersebut juga mengajarkan melestarikan makanan tradisional yang sudah jarang diketahui siswa. Siswa juga diberi pelatihan membuat minuman supaya nanti saat puncak P5 siswa bisa meracik sendiri minuman yang akan dijual tanpa bantuan guru kelas.

4.2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SD Negeri

Karangwuluh

Waktu pelaksanaan puncak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu bersamaan dengan Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia tanggal 16 Agustus 2023 di Halaman SD Negeri Karangwuluh. Penentuan waktu melaksanakan dilandasi oleh pertimbangan bahwa bersamaan dengan agenda sekolah tersebut sehingga tambah meriah. Selain itu saat peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia di SD Negeri Karangwuluh ada serangkaian peringatan Hari Kemerdekaan Indonesiayang terdiri dari penampilan-penampilan siswa menari dan perlombaan antar kelas seluruh siswa di SD Negeri Karangwuluh. Jadi sangat tepat jika siswa Kelas VI berjualan di pinggir lapangan kerana akan banyak siswa lain yang membeli dagangan siswa. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh hasil bahwa pelaksanaan puncak P5 dilaksanakan bersamaan dengan momentum Hari Kemerdekaan Indonesia agar lebih bermakna dan siswa akan teringat terus dengan praktek berjualan yang dilakukan. Dengan baju bertema adat nusantara dan kepahlawanan juga meningkatkan kecintaan siswa terhadap tanah air, Indonesia.

Puncak Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas VI Tema “Kewirausahaan” dilaksanakan pada hari Rabu, 16 agustus 2023 di SD Negeri Karangwuluh untuk menyambut hari kemerdekaan Indonesia. P5 dilaksanakan di SD Negeri Karangwuluh sebagai bagian dari struktur persiapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. P5 sebagai ajang untuk meningkatkan semangat jiwa Pancasila melalui kegiatan yang sudah dirancang sesuai kebutuhan sekolah. Puncak P5 merupakan serangkaian gebyar dan gelar karya penerapan setiap kegiatan yang dilaksanakan saat *project class* (Proyek P5). Seluruh siswa sudah mempersiapkan segala persiapan untuk pelaksanaan puncak P5 mulai dari pelatihan kewirausahaan, pembuatan MMT, *Flyer* promosi, daftar jualan, dan segala persiapan yang

sudah dijelaskan pada bagian perencanaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Retno Ayu Wahyuni, 2022) yang berjudul "Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5 (Kewirausahaan), Pada Fase B di SDN Banjarejo 2 Tahun Ajaran 2022/2023" menjelaskan bahwa Program kurikulum merdeka yang dicanangkan disekolah tersebut pada tahun ini telah mengajukan 2 jenis kegiatan P5. Yang pertama ialah kewirausahaan dan yang kedua merupakan Gaya Hidup Berkelanjutan. Dengan pelaksanaan mingguan, yaitu tepatnya pada setiap hari sabtu sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. oleh Maka dari itu peneliti bermaksud ikut andil dalam pelaksanaan tersebut, utamanya pada semester 1, yaitu pada tema Kewirausahaan.

Kegiatan P5 dapat meningkatkan jiwa berwirausaha siswa dan menjadi salah satu pengalaman berharga bagi siswa. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa diperoleh hasil bahwa siswa sangat antusias dengan pelaksanaan P5. Meskipun tenaga siswa terkuras habis karena pembelinya yang terlalu banyak dan cuaca yang sangat panas, tapi siswa puas dagangannya habis terjual. Bahkan meskipun siswa harus pusing dengan jumlah pembeli yang banyak, tetapi siswa sangat senang pengalaman pertama menjadi penjual dan sukses.

4.3. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SD Negeri Karangwuluh

Fruchey (1973:5) dalam (Yuliastuti et al., 2022) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses kegiatan berangkai mulai dari pengumpulan informasi, penetapan kriteria, membentuk penilaian dan menarik kesimpulan serta mengambil keputusan pelaksanaan informasi. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai sebuah program atau kegiatan

yang sudah terlaksana agar selanjutnya bisa ditindak lanjuti agar sebuah program atau kegiatan bisa terlaksana lebih baik lagi. Evaluasi sangat penting dilaksanakan, termasuk dalam setiap program yang ada di sekolah. Dengan evaluasi, program sekolah yang rutin dilaksanakan kedepannya bisa terlaksana dengan baik.

Evaluasi juga dilaksanakan oleh tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila supaya di semester berikutnya kegiatan P5 bisa terlaksana dengan lebih baik lagi. Evaluasi kepala Sekolah SD Negeri Karangwuluh. Evaluasi dilakukan untuk menilai program P5 yang sudah dilaksanakan terkait hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan yang harus dipertahankan.

Berdasarkan Panduan (Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022:117) hal yang harus diperhatikan dalam evaluasi implementasi P5 yaitu bersifat menyeluruh, fokus pada proses bukan hanya sekedar hasil akhir, disesuaikan satuan Pendidikan, menggunakan asesmen untuk mendapatkan gambaran menyeluruh bukan hanya di akhir proyek, dan melibatkan peserta didik dalam evaluasi. Setelah melakukan evaluasi, tim fasilitator menentukan tindak lanjut yang harus dilakukan. Kegiatan kewirausahaan melalui kolaborasi dengan mata pelajaran lain akan membentuk proses berpikir kritis dan berpikir kreatif melihat segala sesuatu dari berbagai perspektif keilmuan (Syahril ayub et al., 2023). Pembelajaran Kewirausahaan ialah ilmu yang mencakup sikap, perilaku, dan kemampuandalam rangka mengatasi berbagai persoalan atau hambatan yang mungkin timbul selama hidup seseorang (Marzuki, 2023). Profil Pelajar Pancasila memiliki Rumusan Kompetensi yang menitikberatkan pada pencapaian standar kompetensi lulusan pada setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Maruti

et al., 2023) . hal yang harus diperhatikan dalam tindak lanjut implementasi P5 yaitu menjalin kerjasama dengan pihak di luar sekolah, mengajak lingkungan sekolah untuk meneruskan aksi dan praktik baik.

5. Kesimpulan

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Karangwuluh yang merupakan salah satu bagian dari struktur kurikulum Merdeka sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan tema “Kewirausahaan”, P5 meningkatkan jiwa berwirausaha karena siswa diajarkan untuk membuat produk yang memiliki nilai jual. Melalui kegiatan berwirausaha, siswa menjadi tertanam jiwa mandiri, kreatif, inovatif, berjiwa besar, dan bisa menggali potensi yang ada di sekitarnya. Sejalan dengan pendapat (Marselinda & Aditya, 2023) Karakter kreatif merupakan pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara baru yang berbeda dan mampu mengemukakan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah. P5 yang dilaksanakan di SD Negeri Karangwuluh dapat berjalan dengan baik setelah melalui proses perencanaan yang matang. Kerja sama dari berbagai pihak membuat program P5 dapat berjalan dengan baik dan memperoleh manfaat yang luar biasa bagi peserta didik.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih kami sampaikan kepada keluarga besar SDN Karangwuluh yang telah bersedia menjadi narasumber memberikan informasi dan berbagi pengetahuan dan pengalaman yang berharga berharga bagi berkembangnya pendidikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ana Fitrotun Nisa selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam melakukan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksana dan terselesaikannya artikel ini.

7. Referensi

- Akademik Badan Standar, K., Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, dan, & Teknologi Republik Indonesia Edisi, dan. (n.d.). *Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*.
- Arifudin, D., Indriyani, R., Ihsan, I., & Astrida, D. N. (2023). Peningkatan Brand awareness Melalui kegiatan Pelatihan Visual branding Sebagai Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Kewirausahaan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (3), 2049–2058. <https://doi.org/10.31949/JB.V4I3.5891>
- Fitriya, Y., Latif, A. (2022). Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 4(1). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27392>
- Ilmiah, N., & Marzuki, I. (2023). Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 683–693. <https://doi.org/10.53515/QODIRI.2023.20.3.683-693>
- Keguruan, J. P., Sulistyaningrum, T., & Fathurrahman, D. M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/42318>
- Keputusan Menteri Nomor 262/M/2022 Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. (n.d.). Retrieved August 19, 2023,

from <https://bpmppkaltara.kemdikbud.go.id/2022/07/13/keputusan-menteri-nomor-262-m-2022-perubahan-atas-keputusan-menteri-pendidikan-kebudayaan-riset-dan-teknologi-nomor-56-m-2022-tentang-pedoman-penerapan-kurikulum-dalam-rangka-pemulihan-pembelajara/>

- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I4.3139>
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2 (2), 85–90. <https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>
- Penerapan, P., Kegiatan P5, M., Fase, P., Di, B., Banjarejo, S., & Wahyuni, W. R. (2022). Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5(Kewirausahaan), Pada Fase B Di Sdn Banjarejo 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(0), 1626–1634. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/3115>
- Pengembangan, P., Penguatan, P., & Pancasila, P. P. (n.d.). *REPUBLIK INDONESIA*.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3431>
- Supriyoko., Nisa, A. F., Uktolseka, N. F. (2022). The Nature-Based School Curriculum: A Solution to Learning- Teaching that Promotes Students Freedom. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 41(3). 643-652. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.47903>
- Susilawati, C. W. O. O., Anggrayni, M., & Kustina, I. (2023). Pengembangan Modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Fase B Tema Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3 (2), 9799–9812. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I2.1551>
- Uktolseja, N. F., Nisa, A. F., Arafik, M., & Wiarsih, N. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1), 151–158. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/12369>
- View of Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan.* (n.d.). Retrieved August 19, 2023, from <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1373/834>
- View of Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema*

Kewirausahaan SDN 2 Pandean. (n.d.). Retrieved August 19, 2023, from <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp/article/view/776/665>

Yuliasuti, S., Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51 (2), 76–87. <https://doi.org/10.15294/lik.v51i2.40807>